



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

RTM 2023 2024

Program Studi Kedokteran Program Sarjana

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -

Sumatera Utara 20355 (061) 7030083

Faximile : ((061) 07080083

Email. : delihusadadelitua@gmail.com

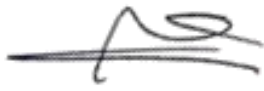
FAKULTAS KEDOKTERAN

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA

DELI TUA



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
TAHUN 2023/2024**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FK
Revisi	-
Tanggal	Sabtu, 28 September 2024
Diajukan Oleh	Ketua UPMF  <u>dr. Amril Purba, M.Biomed</u> NPP:19730324 202310 1 001
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Kedokteran  <u>Dr Saiful Batu Bara, M.Pd, M.Kes</u> NPP:19690824 202306 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN.....	1
Standar Isi Pembelajaran	2
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan	9
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN.....	20
Standar Proses Penelitian	21
Standar Pelaksanaan Penelitian	27
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	36
Standar Pelaksanaan Pengabdian	37
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI.....	44
Standar Kemahasiswaan.....	45
Standar Kerjasama.....	55
Standar Visi Dan Misi	64
Standar Sarana Dan Prasarana.....	69
Standar Pembiayaan	77

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK

Standar Pendidikan



Standar Isi Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 5 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional (berbahasa Inggris) di Program Studi Kedokteran Program Sarjana.	1. Dosen menyambut baik ide program kelas internasional, meskipun beberapa menyatakan perlunya pelatihan bahasa Inggris agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Mahasiswa menyatakan ketertarikan terhadap program ini karena meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di pasar kerja global.	1. Kinerja dalam mendukung globalisasi pendidikan belum sesuai dengan tuntutan internasionalisasi.	1. Mengadakan kerjasama internasional dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan peluang pertukaran pelajar dan dosen.	1. Kurikulum untuk kelas internasional telah dirancang dan mata kuliah pilihan berbahasa Inggris sudah mulai diujicobakan dan Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen sudah dimulai, dengan program pengembangan keterampilan bahasa yang berfokus pada kebutuhan mengajar.	1. Penyesuaian kurikulum untuk mengakomodasi program internasional.	1. Mengembangkan kelas internasional penuh dalam beberapa program studi.
2. Rencana pembelajaran semester belum maksimal terlaksana dan digunakan dalam perkuliahan.	2. Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum optimal digunakan oleh dosen sebagai acuan utama dalam proses perkuliahan. Beberapa dosen belum menyesuaikan metode	2. Proses perkuliahan belum sepenuhnya mengacu pada RPS yang telah disusun.	2. Pelaksanaan sosialisasi ulang kepada dosen terkait kewajiban implementasi RPS sesuai standar SPMI.	2. Perlu diperhatikan sinkronisasi (benang merah) antar topik kuliah dalam blok dan desain yang menggambarkan integrasi horizontal dan vertikal dalam struktur kurikulum secara keseluruhan.	2. Penambahan kebijakan internal dalam dokumen SPMI mengenai sanksi dan penghargaan bagi dosen yang tidak atau selalu mengimplementasikan RPS.	2. Mengembangkan sistem digital (Learning Management System/LMS) yang mewajibkan unggah RPS sebelum perkuliahan

3. Pelaksanaan mata kuliah berbasis <i>blended learning</i> belum optimal	3. Pembelajaran dengan RPS yang telah ditetapkan, sehingga ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) tidak terpantau maksimal.	3. Pembelajaran blended learning cukup membantu, namun kurang efektif karena kurangnya keterampilan dalam menggunakan platform digital dan kurangnya materi yang terstruktur untuk pembelajaran hybrid.	3. Pelaksanaan blended learning tidak sepenuhnya berjalan sesuai rencana. Terdapat kendala pada teknologi (akses internet yang tidak stabil), kompetensi dosen dalam penggunaan e-learning, dan integrasi materi online dengan tatap muka yang belum baik.	3. Peningkatan infrastruktur teknologi (jaringan internet, platform e-learning), serta rencana pelatihan teknologi bagi dosen dan mahasiswa.	3. Pelatihan penggunaan platform pembelajaran daring telah diadakan bagi dosen pada fitur-fitur interaktif.	3. Kemajuan teknologi membutuhkan penyesuaian dalam sistem dan kapasitas SDM.	3. Optimalkan infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran daring.
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan							
1. Belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional (berbahasa inggris) di Program Studi Teknologi Laboratorium Medis	1. Dosen menyambut baik ide program kelas internasional, meskipun beberapa menyatakan perlunya pelatihan bahasa Inggris agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Mahasiswa	1. Kinerja dalam mendukung globalisasi pendidikan belum sesuai dengan tuntutan internasionalisasi.	1. Mengadakan kerjasama internasional dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan peluang pertukaran pelajar dan dosen.	1. Kurikulum untuk kelas internasional telah dirancang dan mata kuliah pilihan berbahasa Inggris sudah mulai diujicobakan dan Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen sudah dimulai, dengan program pengembangan keterampilan	1. Penyesuaian kurikulum untuk mengakomodasi program internasional.	1. Mengembangkan kelas internasional penuh dalam beberapa program studi.	

Program Sarjana Terapan.	menyatakan ketertarikan terhadap program ini karena meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di pasar kerja global.			bahasa yang berfokus pada kebutuhan mengajar.		
2. Belum maksimalnya persentase jumlah praktisi yang mengajar di dalam proses pembelajaran	2. Kehadiran praktisi sangat membantu dalam memperjelas relevansi materi kuliah dengan kondisi nyata di lapangan	2. Jumlah praktisi yang terlibat dalam proses pembelajaran pada Prodi masih di bawah target yang ditetapkan. Kurangnya keterlibatan praktisi menyebabkan keterbatasan pembelajaran berbasis praktik di bidang yang relevan.	2. Menjalin lebih banyak kerja sama dengan lembaga profesional dan industri terkait untuk meningkatkan jumlah praktisi yang berpartisipasi dalam pengajaran.	2. Telah dilakukan identifikasi dan penjadwalan praktisi yang akan mengajar pada semester depan, Program kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan institusi kesehatan telah berhasil dirintis untuk menghadirkan praktisi sebagai narasumber dan Mata kuliah lolos seleksi program praktisi mengajar program kampus Merdeka, praktisi mengajar di IKDH dengan pembiayaan dari Kemendikbudristek.	2. Perubahan kebijakan yang menekankan pada peningkatan keterlibatan praktisi dalam pengajaran dapat mempengaruhi sistem mutu dan proses evaluasi pembelajaran.	2. Meningkatkan kerja sama dengan industri dan lembaga profesional untuk mengundang lebih banyak praktisi terlibat dalam pengajaran.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 5

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil temuan AMI, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terkait pembelajaran di Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan. Pertama, terkait belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional (berbahasa Inggris), disarankan agar kedua program studi mulai mengembangkan kurikulum dan modul mata kuliah berbasis bahasa Inggris. Dosen perlu diberikan pelatihan agar mampu mengajar dalam bahasa Inggris, serta fasilitas pendukung seperti materi ajar berbahasa Inggris, perpustakaan digital, dan platform e-learning perlu disediakan. Selain itu, menjalin kerja sama dengan universitas internasional dapat memperkuat program internasionalisasi dan memberikan pengalaman pembelajaran lintas budaya bagi mahasiswa.

Kedua, dalam hal Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang belum maksimal terlaksana, fakultas perlu memastikan seluruh dosen mengunggah RPS secara lengkap dan tepat waktu di sistem akademik. Sosialisasi dan pelatihan terkait pemanfaatan RPS dalam perkuliahan juga penting, disertai dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan implementasi RPS sesuai standar akademik yang ditetapkan. Ketiga, untuk pelaksanaan mata kuliah berbasis blended learning yang belum optimal, disarankan agar fakultas memberikan pelatihan penggunaan platform e-learning kepada dosen dan mahasiswa, menyusun panduan atau SOP pelaksanaan blended learning, serta melakukan evaluasi dan monitoring rutin terhadap kualitas dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, sarana pendukung seperti jaringan internet yang stabil, perangkat keras memadai, dan konten digital yang lengkap harus tersedia agar pembelajaran blended learning berjalan dengan baik.

Keempat, terkait keterlibatan praktisi yang belum maksimal dalam proses pembelajaran di Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, disarankan agar fakultas menyusun kebijakan yang jelas mengenai keterlibatan praktisi dalam mata kuliah tertentu. Fakultas juga dapat membangun database praktisi profesional, memberikan insentif bagi praktisi yang berkontribusi, serta

melakukan pemantauan dan evaluasi rutin agar target keterlibatan praktisi tercapai. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pembelajaran di kedua program studi dapat meningkat, pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih bermakna, dan fakultas mampu mendukung pengembangan kompetensi lulusan yang sesuai dengan standar nasional maupun internasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, terdapat beberapa aspek pembelajaran yang perlu ditingkatkan di Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran di kedua program studi menunjukkan komitmen terhadap mutu akademik, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Program pembelajaran kelas internasional (berbahasa Inggris) belum tersedia, sehingga peluang internasionalisasi dan penguatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa belum optimal. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya digunakan secara maksimal dalam perkuliahan, yang dapat memengaruhi keteraturan dan kualitas proses belajar mengajar.

Pelaksanaan mata kuliah berbasis blended learning juga belum optimal, sehingga pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran modern masih dapat ditingkatkan. Selain itu, keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran di Program Studi Teknologi Laboratorium Medis belum maksimal, sehingga mahasiswa belum sepenuhnya mendapatkan pengalaman praktis dan wawasan dari dunia profesional. Pembelajaran, memperkuat kompetensi lulusan, dan menyesuaikan dengan standar pendidikan tinggi nasional maupun internasional.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 9 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Sebagian dosen belum memahami secara mendalam kode etik akademik.	1. Pemahaman dosen terhadap kode etik akademik masih kurang mendalam sehingga berpotensi menimbulkan pelanggaran etika dan menurunkan kualitas akademik.	1. Sosialisasi kode etik akademik belum dilakukan secara berkala.	1. Menyelenggarakan pelatihan, seminar, atau workshop terkait kode etik akademik minimal satu kali setiap tahun.	1. Membentuk tim pengawas etika akademik di tingkat fakultas.	1. Penambahan regulasi internal tentang kewajiban pemahaman kode etik.	1. Mengembangkan e-learning untuk penguatan kode etik akademik.
2. Dosen mengemban tanggung jawab ganda sebagai pengajar dan pengelola program.	2. Beban kerja dosen yang merangkap tugas pengelola program berpotensi mengurangi kualitas pembelajaran dan manajemen program studi.	2. Belum ada kebijakan yang jelas terkait batasan beban kerja dosen.	2. Membuat kebijakan pembagian beban kerja dosen yang seimbang sesuai aturan BKD (Beban Kerja Dosen).	2. Program Studi melaporkan distribusi tugas dosen ke fakultas setiap semester.	2. Penyesuaian aturan internal terkait jumlah mata kuliah yang boleh diampu oleh dosen pengelola program.	2. Merekrut dosen tambahan untuk mengurangi beban kerja ganda.
3. Tenaga kependidikan belum memiliki peran yang terstruktur dalam mendukung pembelajaran.	3. Tenaga kependidikan (tendik) belum memiliki job description yang jelas sehingga perannya dalam mendukung	3. Tidak ada pembagian tugas yang terdokumentasi untuk tenaga kependidikan.	3. Menyusun uraian tugas (job description) yang jelas untuk setiap tenaga kependidikan.	3. Bagian SDM melakukan review tugas tendik.	3. Penambahan regulasi internal terkait pengelolaan dan pengembangan tenaga kependidikan.	3. Mengadakan pelatihan bersertifikat untuk meningkatkan kompetensi tendik.

4. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi	4. pembelajaran masih terbatas. 4. Belum semua tendik mengikuti pelatihan	4. Belum adanya tenaga pendidik dan kependidikan (tendik) yang mengikuti pelatihan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan kompetensi dan profesionalisme mereka	4. Melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tendik sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.	4. Mengikutsertakan tendik mengikuti pelatihan yang tersertifikasi.	4. Mengembangkan program pengembangan profesional untuk tendik yang mencakup pelatihan berkala dan pemantauan kinerja.	4. Memberikan insentif atau penghargaan bagi tendik yang mengikuti pelatihan untuk mendorong partisipasi mereka.
---	--	--	--	---	--	--

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan.

1. Belum semua dosen berpendidikan S3	1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 perlu untuk di tingkatkan	1. Menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengembangan akademik dan kualitas pengajaran di berbagai program studi, serta belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan fakultas masing-masing.	1. Melakukan analisis kebutuhan pengajaran dan penelitian di setiap fakultas untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan spesifik.	1. Membuat kebijakan percepatan studi lanjut S3 bagi dosen yang memenuhi syarat.	1. Menerapkan kebijakan penyebaran dosen S3 yang lebih merata untuk meningkatkan kualitas pengajaran di semua fakultas.	1. Menyediakan program pengembangan karir untuk dosen berpendidikan S3 agar mereka dapat berkontribusi lebih dalam bidang penelitian dan pengajaran di fakultas yang membutuhkan.
2. Masih minimnya dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala	2. Jumlah Dosen yang memiliki Indeksasi scopus perlu ditingkatkan	2. Saat ini, belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala, yang menunjukkan adanya	2. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya jabatan fungsional lektor kepala dan prosedur	2. Membuat kebijakan percepatan usulan jabatan fungsional dan menyelenggarakan dan workshop penulisan	2. Mengembangkan program pengembangan karir yang terstruktur untuk memfasilitasi	2. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh jabatan fungsional lektor kepala untuk

		kekurangan dalam pengembangan karir akademik di institusi.	untuk mencapainya kepada semua dosen.	artikel ilmiah terindeks scopus.	dosen dalam mencapai jabatan fungsional yang lebih tinggi.	mendorong motivasi dan pencapaian akademik.
3. Minimnya dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah baik nasional maupun internasional	3. Dosen yang melakukan publikasi ilmiah nasional maupun internasional masih sangat minimal	3. Minimnya partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional menunjukkan adanya kekurangan dalam motivasi dan dukungan untuk pengembangan profesional.	3. Mengadakan penyuluhan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang pentingnya keterlibatan dalam kegiatan ilmiah, serta manfaatnya bagi pengembangan diri dan institusi.	3. Melaksanakan workshop untuk peningkatan karir dosen (jabatan fungsional/kepangkatan golongan, menambah jumlah dosen untuk studi lanjut, mengirimkan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional dan menyampaikan hal-hal atau persiapan persyaratan menjadi peserta serdos menjadi eligible.	3. Menjadikan partisipasi dalam kegiatan ilmiah sebagai salah satu indikator dalam evaluasi kinerja dosen untuk mendorong keterlibatan yang lebih aktif.	3. Memberikan insentif, seperti tunjangan atau penghargaan, kepada dosen yang aktif mengikuti kegiatan ilmiah, untuk mendorong partisipasi yang lebih tinggi.
4. Minimnya dosen yang memiliki sertifikat pendidik	4. Dosen belum semua mengikuti sertifikat pendidik	4. Minimnya dosen yang memiliki sertifikat pendidik menunjukkan adanya kekurangan dalam pengakuan formal terhadap kompetensi mengajar mereka.	4. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya sertifikat pendidik dan program sertifikasi yang tersedia untuk dosen.	4. Dosen disarankan untuk kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional dan menyampaikan hal-hal atau persiapan persyaratan menjadi peserta serdos menjadi eligible.	4. Mengintegrasikan kepemilikan sertifikat pendidik sebagai salah satu syarat dalam evaluasi kinerja dan pengembangan karir dosen.	4. Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat pendidik untuk mendorong partisipasi.
5. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi	5. Belum semua tendik mengikuti pelatihan	5. Belum adanya tenaga pendidik dan kependidikan (tendik)	5. Melakukan survei untuk mengidentifikasi	5. Mengikutsertakan tendik mengikuti pelatihan yang	5. Mengembangkan program pengembangan	5. Memberikan insentif atau penghargaan bagi tendik yang

		yang mengikuti pelatihan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan kompetensi dan profesionalisme mereka	kebutuhan pelatihan tendik sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.	tersertifikasi.	profesional untuk tendik yang mencakup pelatihan berkala dan pemantauan kinerja.	mengikuti pelatihan untuk mendorong partisipasi mereka.
--	--	--	---	-----------------	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 9

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu akademik dan tata kelola di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan beberapa langkah strategis. Pertama, fakultas harus menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan kode etik akademik secara rutin bagi dosen, serta mengintegrasikannya dalam penilaian kinerja. Kedua, untuk dosen yang memiliki tanggung jawab ganda sebagai pengajar dan pengelola, perlu diterapkan pembagian tugas yang proporsional sesuai beban kerja, serta mempertimbangkan perekrutan dosen baru, pelatihan manajemen waktu, dan pemberian insentif. Ketiga, peran tenaga kependidikan harus diperjelas melalui uraian tugas yang terstruktur, disertai pelatihan teknis dan sertifikasi kompetensi secara berkala. Keempat, fakultas perlu mendorong dosen melanjutkan studi S3 dengan dukungan beasiswa dan kerja sama perguruan tinggi, serta menyediakan program percepatan kenaikan jabatan fungsional. Kelima, untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional maupun internasional, fakultas harus menetapkan kebijakan wajib mengikuti seminar atau konferensi tiap tahun, dengan dukungan pendanaan dan akses ke asosiasi profesi. Keenam, keterbatasan dosen yang memiliki sertifikat pendidik dapat diatasi dengan program sertifikasi yang terstruktur dan didukung administrasi serta pendanaan. Terakhir, tenaga kependidikan harus mengikuti pelatihan bersertifikat minimal sekali setiap tahun melalui program pengembangan kompetensi yang terjadwal.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pembelajaran dan tata kelola akademik meningkat, serta fakultas dapat memenuhi standar mutu pendidikan tinggi nasional dan internasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, implementasi standar pendidikan tinggi, terutama terkait sumber daya manusia dan dukungan pembelajaran, masih memerlukan peningkatan. Beberapa dosen belum memahami secara mendalam kode etik akademik, sementara sebagian lainnya mengemban tanggung jawab ganda sebagai pengajar dan pengelola program, yang dapat menurunkan efektivitas.

Peran tenaga kependidikan juga belum terstruktur dengan jelas dan kompetensinya masih minim, termasuk sertifikasi. Dari sisi kualifikasi, masih terdapat dosen yang belum berpendidikan S3, sedikit dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala, partisipasi dalam kegiatan ilmiah nasional maupun internasional masih rendah, dan sertifikasi pendidik pada dosen belum merata. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan melalui peningkatan pemahaman kode etik, pemerataan beban kerja, penyusunan uraian tugas tendik, fasilitasi studi lanjut dan kenaikan jabatan fungsional dosen, serta pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kependidikan. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan kualitas akademik, profesionalisme dosen, dan efektivitas tata kelola fakultas dapat meningkat secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian	1. Belum semua dosen melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian	Belum semua dosen mengikuti roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi, menunjukkan kurangnya koordinasi dan pemahaman terhadap arah penelitian strategis.	1. Meningkatkan sosialisasi mengenai roadmap penelitian kepada dosen secara rutin.	1. Sosialisasi Roadmap Penelitian	1. Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap penelitian yang dilakukan dosen untuk memeriksa kesesuaiannya dengan roadmap.	1. Menyediakan mentor atau pendampingan untuk membantu dosen dalam menyusun penelitian yang sesuai dengan roadmap.
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis						
1. Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian	1. Belum semua dosen melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian	1. Belum semua dosen mengikuti roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi, menunjukkan kurangnya koordinasi dan pemahaman terhadap arah penelitian strategis.	1. Meningkatkan sosialisasi mengenai roadmap penelitian kepada dosen secara rutin.	1. Sosialisasi Roadmap Penelitian	1. Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap penelitian yang dilakukan dosen untuk memeriksa kesesuaiannya dengan roadmap.	1. Menyediakan mentor atau pendampingan untuk membantu dosen dalam menyusun penelitian yang sesuai dengan roadmap.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk mengatasi temuan bahwa masih ada dosen yang belum melaksanakan penelitian sesuai roadmap, Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu memperkuat sistem perencanaan dan pengendalian penelitian. Langkah pertama adalah menyosialisasikan roadmap penelitian secara intensif agar seluruh dosen memahami arah dan prioritas penelitian. Roadmap ini harus diintegrasikan ke dalam rencana kerja tahunan dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) sehingga kesesuaian penelitian dapat terukur. Selain itu, fakultas perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala, serta memberikan pendampingan atau pelatihan bagi dosen yang mengalami kesulitan menyesuaikan topik penelitian dengan roadmap. Pemberian insentif dan penghargaan bagi dosen yang konsisten mengikuti roadmap juga dianjurkan, termasuk menjadikan kesesuaian penelitian sebagai salah satu kriteria utama dalam pemberian hibah internal. Dengan langkah-langkah ini, penelitian dosen diharapkan lebih terarah, mendukung visi dan misi institusi, serta meningkatkan kualitas akademik fakultas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal, masih terdapat dosen di Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis yang belum melaksanakan penelitian sesuai roadmap penelitian institusi. Hal ini menunjukkan implementasi rencana strategis penelitian belum optimal dan belum sepenuhnya mendukung visi, misi, serta target kinerja fakultas. Ketidaksesuaian ini berpotensi menghambat capaian output penelitian yang terarah, sehingga memengaruhi akreditasi, pengembangan ilmu, dan kontribusi kepada masyarakat.

Untuk mengatasinya, fakultas perlu mensosialisasikan roadmap penelitian kepada seluruh dosen, melakukan pengawasan pelaksanaan penelitian, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang konsisten mengikuti roadmap. Dengan langkah ini, pelaksanaan penelitian diharapkan lebih terarah, selaras dengan kebijakan institusi, dan mampu meningkatkan mutu pendidikan serta reputasi akademik fakultas.



Standar Pelaksanaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 6 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Persentase dosen yang memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah	1. Persentase Dosen yang memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah	1. Persentase dosen yang berhasil memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah, menunjukkan kurangnya efektivitas proses dalam mempersiapkan dan mendukung dosen dalam pengajuan hibah. Hal ini tidak sepenuhnya sesuai dengan target institusi yang menginginkan peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dosen.	1. Mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal hibah nasional.	1. Membuat Kebijakan Tentang Kewajiban dosen melakukan Penelitian 1 per Tahun, Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif dan Melakukan Workshop Penulisan Proposal penelitian.	1. Meningkatkan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil memenangkan hibah, sehingga dapat mendorong motivasi dan partisipasi lebih aktif.	1. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga riset nasional atau internasional untuk memperluas kesempatan dosen dalam mengakses hibah kompetitif.
2. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal	2. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal	2. Proses penulisan dan publikasi ilmiah belum optimal dan belum sesuai dengan target institusi yang ingin meningkatkan reputasi akademis di tingkat global.	2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional.	2. Memberikan Reward Sesuai SK Pendanaan Publikasi.	2. Membuat sistem pemantauan kinerja publikasi dosen secara berkala untuk memastikan peningkatan kualitas dan jumlah artikel di jurnal internasional.	2. Menyediakan insentif keuangan atau penghargaan khusus bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi.
3. Persentase Dosen yang memiliki	3. Persentase Dosen yang memiliki	3. Persentase dosen yang memperoleh Hak Kekayaan	3. Meningkatkan sosialisasi mengenai	3. Lembaga mendorong dosen	3. Menerapkan sistem pemantauan dan	3. Memberikan insentif bagi dosen yang

HKI/PATEN per Tahun masih rendah	HAKI per Tahun masih rendah	Intelektual (HKI) atau paten per tahun masih rendah, menunjukkan bahwa proses inovasi dan perlindungan karya dosen belum berjalan secara optimal.	prosedur pengajuan HKI dan paten kepada dosen.	untuk mendaftarkan hasil penelitian/PkM memperoleh HaKI dan Memberikan Reward untuk HKI/Paten	evaluasi rutin terhadap inovasi dosen yang berpotensi untuk diajukan sebagai HKI atau paten.	berhasil memperoleh HKI atau paten untuk mendorong peningkatan jumlah pengajuan.
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis						
1. Persentase dosen yang memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah	1. Persentase Dosen yang memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah	1. Persentase dosen yang berhasil memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah, menunjukkan kurangnya efektivitas proses dalam mempersiapkan dan mendukung dosen dalam pengajuan hibah. Hal ini tidak sepenuhnya sesuai dengan target institusi yang menginginkan peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dosen.	1. Mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal hibah nasional.	1. Membuat Kebijakan Tentang Kewajiban dosen melakukan Penelitian 1 per Tahun, Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif dan Melakukan Workshop Penulisan Proposal penelitian.	1. Meningkatkan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil memenangkan hibah, sehingga dapat mendorong motivasi dan partisipasi lebih aktif.	1. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga riset nasional atau internasional untuk memperluas kesempatan dosen dalam mengakses hibah kompetitif.
2. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal	2. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal	2. Proses penulisan dan publikasi ilmiah belum optimal dan belum sesuai dengan target institusi yang ingin meningkatkan reputasi akademis di tingkat global.	2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional.	2. Memberikan Reward Sesuai SK Pendanaan Publikasi.	2. Membuat sistem pemantauan kinerja publikasi dosen secara berkala untuk memastikan peningkatan kualitas dan jumlah artikel di jurnal internasional.	2. Menyediakan insentif keuangan atau penghargaan khusus bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi.

3. Persentase Dosen yang memiliki HKI/PATEN per Tahun masih rendah	3. Persentase Dosen yang memiliki HAKI per Tahun masih rendah	3. Persentase dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten per tahun masih rendah, menunjukkan bahwa proses inovasi dan perlindungan karya dosen belum berjalan secara optimal.	3. Meningkatkan sosialisasi mengenai prosedur pengajuan HKI dan paten kepada dosen.	3. Lembaga mendorong dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian/PkM memperoleh HaKI dan Memberikan Reward untuk HKI/Paten	3. Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi rutin terhadap inovasi dosen yang berpotensi untuk diajukan sebagai HKI atau paten.	3. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh HKI atau paten untuk mendorong peningkatan jumlah pengajuan.
--	---	--	---	--	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 6

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan kinerja penelitian di Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu mengambil langkah strategis dalam partisipasi dosen pada hibah kompetitif nasional, publikasi internasional, dan perolehan HKI/paten. Fakultas sebaiknya menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan proposal hibah, membentuk tim pendukung proposal, serta memberikan akses ke pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional dan proofreading untuk mendorong publikasi di jurnal bereputasi. Selain itu, untuk meningkatkan HKI dan paten, fakultas dapat mengadakan workshop, pendampingan pendaftaran, serta menyediakan fasilitasi biaya pendaftaran dan insentif berbasis luaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kinerja penelitian dosen meningkat, mendukung target mutu institusi, dan memperkuat reputasi akademik fakultas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal, kinerja penelitian dosen di Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya persentase dosen yang memenangkan hibah kompetitif nasional, minimnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi, dan sedikitnya dosen yang memperoleh HKI atau paten setiap tahun. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi penguatan kapasitas penelitian, motivasi dosen, dan dukungan institusi agar target penelitian sesuai standar nasional dan internasional dapat tercapai.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangag mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Persentase publikasi jurnal/artikel per dosen pertahun, pada jurnal nasional belum maksimal.	1. Tingkat publikasi artikel dosen pada jurnal nasional masih rendah.	1. Belum sesuai dengan target SPMI dan indikator akreditasi.	1. Sosialisasi kewajiban publikasi, pelatihan penulisan artikel, dan pemberian insentif publikasi.	1. Monitoring publikasi, integrasi publikasi dalam penilaian kinerja dosen.	1. Peningkatan jumlah publikasi nasional.	1. Wajibkan publikasi pada setiap kegiatan PkM dan dorong publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
2. Belum Semua dosen melakukan Publikasi PkM	2. Publikasi hasil PkM oleh dosen belum merata.	2. Proses PkM berjalan, namun tidak semua menghasilkan publikasi sesuai standar.	2. Buat panduan PkM dengan kewajiban publikasi, adakan workshop penulisan artikel PkM.	2. Wajibkan luaran publikasi untuk setiap kegiatan PkM dan lakukan monitoring rutin.	2. Publikasi PkM meningkat dan lebih terstruktur.	2. Berikan insentif dan bimbingan agar semua PkM menghasilkan publikasi di jurnal nasional.
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis						
1. Persentase publikasi jurnal/artikel per dosen pertahun, pada jurnal nasional belum maksimal	1. Minimnya pengetahuan untuk penulisan artikel PkM dan Kurangnya fasilitas untuk menerbitkan hasil PkM ke jurnal terakreditasi nasional	1. Kinerja dalam hal publikasi dosen di jurnal nasional masih belum sesuai dengan standar yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan kurangnya dorongan dan fasilitasi terhadap penelitian dosen, serta	1. Mengadakan program pelatihan dan bimbingan teknis dalam penulisan jurnal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi.	1. Melaksanakan kegiatan workshop penulisan artikel PkM dan Mengajukan akreditasi jurnal PkM ke Sinta	1. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja dosen, sehingga publikasi menjadi bagian penting dalam proses penilaian kinerja akademik.	1. Menyediakan akses yang lebih luas ke jurnal, database ilmiah, dan peluang kolaborasi penelitian.

		minimnya insentif atau motivasi untuk publikasi.				
--	--	---	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 3
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, fakultas perlu mendorong dosen agar publikasi semakin optimal. Langkah yang dapat dilakukan antara lain memberikan pelatihan penulisan artikel, pendampingan oleh pakar, serta pemberian insentif bagi publikasi di jurnal nasional terakreditasi. Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebaiknya menghasilkan luaran publikasi, didukung monitoring dan evaluasi berkala. Selain itu, dukungan berupa dana hibah internal, kerja sama dengan jurnal terakreditasi, dan pengintegrasian capaian publikasi dalam penilaian kinerja dosen akan memperkuat budaya publikasi akademik di fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dosen di Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, baik pada jurnal nasional maupun luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), masih belum optimal. Kondisi ini menekankan perlunya penguatan budaya riset dan pengabdian yang berorientasi pada publikasi, serta dukungan kebijakan dan fasilitas untuk meningkatkan kinerja dosen sesuai standar mutu akademik.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 8 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat internasional belum maksimal.	1. Analisis Situasi saat ini, Minimnya fasilitas dan bimbingan persiapan dan Rekomendasi awal.	1. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat internasional, yang seharusnya menjadi salah satu indikator keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.	1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan lomba internasional melalui seminar, workshop, atau program orientasi.	1. Pelaksanaan Program Sosialisasi, Mempersiapkan SDM, dosen, tendik dan Instruktur pembinaan bidang prestasi, Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (Perguruan Tinggi Luar Negeri, Lembaga penyedia beasiswa luar negeri dan pihak- pihak lain yang dapat memfasilitasi penerimaan mahasiswa asing di IKDH) dan Penyediaan insentif khusus bagi mahasiswa berprestasi internasional.	1. Mengintegrasikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.	1. Membentuk tim atau unit khusus di institusi yang fokus pada pengembangan dan pendampingan mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional.
2. Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi ditingkat Internasional belum maksimal dengan <i>student</i>	2. Peningkatan Kesadaran dan Motivasi, Program Bimbingan dan Mentoring, Fasilitas dan	2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat	2. Mengadakan program sosialisasi yang menasar mahasiswa untuk memberikan	2. Pelaksanaan Program sosialisasi, Pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan	2. Mengintegrasikan lomba sebagai bagian dari kurikulum, yang	2. Membentuk tim pendamping akademik yang akan membantu

<i>body</i>	Sumber Daya dan Kerjasama Kolaborasi.	internasional masih sangat minim. Hal ini mencerminkan kurangnya inisiatif dan dukungan dari institusi dalam mendorong mahasiswa untuk berkompetisi di arena internasional. Proses ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan kesempatan yang diberikan.	informasi mengenai berbagai lomba yang tersedia dan manfaat dari partisipasi tersebut.	Penyedia pelatihan bahasa asing optimalisasipendanaan.	menjadikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai salah satu syarat kelulusan atau penilaian akademik.	mahasiswa dalam persiapan lomba, termasuk pembinaan keterampilan dan strategi menghadapi kompetisi.
3. Persentase mahasiswa asing belum ada	3. Peningkatan Promosi dan Informasi, Penyediaan Layanan pendukung yang komprehensif dan Peningkatan Kualitas Akademik	3. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam promosi internasional dan daya tarik program studi yang ditawarkan. Selain itu, kurangnya strategi untuk menjangkau mahasiswa internasional mengindikasikan bahwa institusi belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi kerjasama dan pengembangan jaringan global.	3. Merancang dan menawarkan program studi dalam bahasa Inggris atau program kelas internasional yang dapat menarik mahasiswa asing.	3. Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyiapkan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.	3. Mengembangkan dan menerapkan standar penerimaan yang jelas dan transparan untuk mahasiswa asing, termasuk kriteria akademis dan non-akademis.	3. Melakukan pemasaran aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa asing yang tinggi melalui pameran pendidikan, seminar, dan media sosial.
4. Belum ada mahasiswa asing	4. Strategi Promosi yang lebih efektif, Sediakan layanan orientasi yang	Hal ini menunjukkan adanya kurangnya strategi promosi dan program	Menawarkan program yang diajarkan dalam bahasa Inggris dan	Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi	Menerapkan standar internasional dalam kurikulum, proses	Membangun kerjasama dengan universitas asing

	komprehensif bagi mahasiswa asing dan Program Beasiswa dan insetif	internasional yang dapat menarik perhatian calon mahasiswa dari luar negeri.	memperkenalkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa internasional.	dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyediakan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.	pengajaran, dan untuk pertukaran akreditasi untuk pelajar dan program joint degree.	
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis						
1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat internasional belum maksimal	1. Analisis Situasi saat ini, Minimnya fasilitas dan bimbingan persiapan dan Rekomendasi awal.	1. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat internasional, yang seharusnya menjadi salah satu indikator keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.	1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan lomba internasional melalui seminar, workshop, atau program orientasi.	1. Pelaksanaan Program Sosialisasi, Mempersiapkan SDM, dosen, tendik dan Instruktur pembinaan bidang prestasi, Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (Perguruan Tinggi Luar Negeri, Lembaga penyedia beasiswa luar negeri dan pihak- pihak lain yang dapat memfasilitasi penerimaan mahasiswa asing di IKDH) dan Penyediaan insentif khusus bagi mahasiswa berprestasi internasional.	1. Mengintegrasikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.	1. Membentuk tim atau unit khusus di institusi yang fokus pada pengembangan dan pendampingan mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional.
2. Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi ditingkat Internasional belum maksimal berjumlah 28	2. Peningkatan Kesadaran dan Motivasi, Program Bimbingan dan Mentoring, Fasilitas dan	2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat	2. Mengadakan program sosialisasi yang menyasar mahasiswa untuk memberikan	2. Pelaksanaan Program sosialisasi, Pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan	2. Mengintegrasikan lomba sebagai bagian dari kurikulum, yang	2. Membentuk tim pendamping akademik yang akan membantu

mahasiswa student body	Sumber Daya dan Kerjasama Kolaborasi.	internasional masih sangat minim. Hal ini mencerminkan kurangnya inisiatif dan dukungan dari institusi dalam mendorong mahasiswa untuk berkompetisi di arena internasional. Proses ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan kesempatan yang diberikan.	informasi mengenai berbagai lomba yang tersedia dan manfaat dari partisipasi tersebut.	Penyedia pelatihan bahasa asing optimalisasipendanaan.	menjadikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai salah satu syarat kelulusan atau penilaian akademik.	mahasiswa dalam persiapan lomba, termasuk pembinaan keterampilan dan strategi menghadapi kompetisi.
3. Persentase mahasiswa asing belum ada	3. Peningkatan Promosi dan Informasi, Penyediaan Layanan pendukung yang komprehensif dan Peningkatan Kualitas Akademik	3. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam promosi internasional dan daya tarik program studi yang ditawarkan. Selain itu, kurangnya strategi untuk menjangkau mahasiswa internasional mengindikasikan bahwa institusi belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi kerjasama dan pengembangan jaringan global.	3. Merancang dan menawarkan program studi dalam bahasa Inggris atau program kelas internasional yang dapat menarik mahasiswa asing.	3. Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyiapkan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.	3. Mengembangkan dan menerapkan standar penerimaan yang jelas dan transparan untuk mahasiswa asing, termasuk kriteria akademis dan non-akademis.	3. Melakukan pemasaran aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa asing yang tinggi melalui pameran pendidikan, seminar, dan media sosial.
4. Belum ada mahasiswa asing	4. Strategi Promosi yang lebih efektif, Sediakan layanan orientasi yang	4. Hal ini menunjukkan adanya kurangnya strategi promosi dan	4. Menawarkan program yang diajarkan dalam bahasa Inggris dan	4. Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa	4. Menerapkan standar internasional dalam kurikulum, proses	4. Membangun kerja sama dengan universitas asing

	komprehensif bagi mahasiswa asing dan Program Beasiswa dan insetif	program internasional yang dapat menarik perhatian calon mahasiswa dari luar negeri.	memperkenalkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa internasional.	asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyiapkan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.	pengajaran, dan akreditasi untuk meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa asing.	untuk pertukaran pelajar dan program joint degree.
--	--	--	--	---	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 8

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, fakultas perlu meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa di tingkat internasional serta menarik mahasiswa asing. Langkah yang dapat dilakukan antara lain memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pertukaran pelajar, magang, dan kompetisi internasional, serta memberikan pembinaan intensif, pelatihan lomba, dana, dan insentif bagi mahasiswa berprestasi. Untuk menarik mahasiswa asing, fakultas dapat mengembangkan kelas internasional berbahasa Inggris, mempromosikan program studi secara internasional, dan bekerja sama dengan agen pendidikan luar negeri. Dengan strategi ini, diharapkan partisipasi dan prestasi mahasiswa meningkat serta mahasiswa asing dapat hadir di lingkungan fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan menunjukkan bahwa Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan akademik dan non-akademik internasional. Prestasi mahasiswa di tingkat internasional belum maksimal, dan belum ada mahasiswa asing yang bergabung. Kondisi ini menekankan perlunya penguatan strategi internasionalisasi melalui pengembangan kelas internasional, pembinaan mahasiswa berprestasi, dan promosi untuk menarik mahasiswa asing.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 6 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Kurangnya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama – Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur menyebabkan beberapa MoU dan MoA hanya sebatas dokumen tanpa tindak lanjut yang jelas.	1. Sivitas akademika membutuhkan informasi lebih jelas tentang manfaat dan mekanisme kerja sama – Banyak dosen dan mahasiswa yang tidak memahami secara detail bagaimana mereka dapat terlibat dalam program kerja sama yang telah ada.	1. Tidak terdapat sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang terstruktur terhadap pelaksanaan kerja sama. Akibatnya, banyak MoU/MoA tidak ditindaklanjuti atau tidak dimanfaatkan secara optimal.	1. Membuat instrumen monev kerja sama yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu.	1. Peningkatan sosialisasi kerja sama kepada sivitas akademika – Mengadakan seminar, lokakarya, dan publikasi rutin untuk menjelaskan manfaat serta peluang yang dapat diperoleh dari kerja sama yang telah terjalin.	1. Pembentukan sistem informasi kerja sama digital dan rutinasi pelaporan kerja sama lintas unit sebagai bagian dari laporan institusional.	1. Peningkatan sosialisasi dan publikasi kerja sama – Fakultas telah membuat sistem informasi berbasis digital untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi mengenai kerja sama kepada sivitas akademika.
2. Minimnya partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama – Dosen dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan kerja sama karena kurangnya informasi serta kurangnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.	2. Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai program kerja sama – Tidak semua pihak di fakultas mengetahui isi dan manfaat dari MoU, MoA, dan IA yang telah dibuat, sehingga pemanfaatannya	2. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama masih rendah. Kurangnya sosialisasi dan promosi menyebabkan peluang kerja sama tidak diketahui atau tidak dimanfaatkan.	2. Menyusun agenda sosialisasi rutin terkait peluang kerja sama.	2. Fasilitasi dan pendampingan dalam implementasi kerja sama – Fakultas membentuk tim khusus untuk mendampingi dosen dan mahasiswa dalam mengakses serta	2. Keterlibatan dosen/mahasiswa meningkat melalui insentif partisipatif dan sistem informasi yang lebih terbuka serta transparan.	2. Evaluasi rutin terhadap kerja sama telah dilakukan – Fakultas secara berkala mengadakan pertemuan dengan mitra kerja sama untuk meninjau efektivitas MoU dan MoA serta merancang strategi

	masih terbatas.			memanfaatkan kerja sama yang ada.		pengembangan kerja sama ke depan.
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis						
1. Implementasi MoU dan MoA yang masih terbatas – Sebagian besar kerja sama yang telah ditandatangani belum diwujudkan dalam bentuk kegiatan akademik nyata seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau kegiatan akademik lainnya.	1. Mitra kerja sama menginginkan peningkatan koordinasi dan pelaksanaan program kerja sama – Beberapa mitra menyampaikan bahwa program kerja sama yang telah disepakati belum berjalan maksimal dan membutuhkan sistem koordinasi yang lebih baik.	1. Pelaksanaan kerja sama belum berjalan sesuai dengan isi MoU/MoA. Kegiatan seperti penelitian bersama, pertukaran dosen/mahasiswa, dan pengabdian belum optimal. Proses implementasi kurang melibatkan unit terkait secara aktif.	1. Menyusun SOP pelaksanaan MoU/MoA dengan jadwal kegiatan tahunan.	1. Pembuatan sistem pemantauan dan evaluasi kerja sama Fakultas mengembangkan mekanisme pemantauan yang memastikan setiap MoU dan MoA yang ditandatangani dapat berjalan sesuai rencana dengan indikator yang terukur.	1. Penerapan kalender kegiatan kerja sama berbasis output dan evaluasi berkala, serta penguatan koordinasi dengan mitra untuk mengaktifkan program nyata.	1. Menjalin Penambahan Jumlah Mou dengan Universitas Putra Malaysia
2. Kurangnya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama – Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur menyebabkan beberapa MoU dan MoA hanya sebatas dokumen tanpa tindak lanjut yang jelas.	2. Sivitas akademika membutuhkan informasi lebih jelas tentang manfaat dan mekanisme kerja sama – Banyak dosen dan mahasiswa yang tidak memahami secara detail bagaimana mereka dapat terlibat dalam program kerja sama yang telah ada.	2. Tidak terdapat sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang terstruktur terhadap pelaksanaan kerja sama. Akibatnya, banyak MoU/MoA tidak ditindaklanjuti atau tidak dimanfaatkan secara optimal.	2. Membuat instrumen monev kerja sama yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu.	2. Peningkatan sosialisasi kerja sama kepada sivitas akademika – Mengadakan seminar, lokakarya, dan publikasi rutin untuk menjelaskan manfaat serta peluang yang dapat diperoleh dari kerja sama	2. Pembentukan sistem informasi kerja sama digital dan rutinasi pelaporan kerja sama lintas unit sebagai bagian dari laporan institusional.	2. Peningkatan sosialisasi dan publikasi kerja sama – Fakultas telah membuat sistem informasi berbasis digital untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi mengenai kerja sama kepada sivitas akademika.

3. Minimnya partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama – Dosen dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan kerja sama karena kurangnya informasi serta kurangnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.	3. Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai program kerja sama – Tidak semua pihak di fakultas mengetahui isi dan manfaat dari MoU, MoA, dan IA yang telah dibuat, sehingga pemanfaatannya masih terbatas.	3. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama masih rendah. Kurangnya sosialisasi dan promosi menyebabkan peluang kerja sama tidak diketahui atau tidak dimanfaatkan.	3. Menyusun agenda sosialisasi rutin terkait peluang kerja sama.	3. yang telah terjalin. Fasilitasi dan pendampingan dalam implementasi kerja sama – Fakultas membentuk tim khusus untuk mendampingi dosen dan mahasiswa dalam mengakses serta memanfaatkan kerja sama yang ada.	3. Keterlibatan dosen/mahasiswa meningkat melalui insentif partisipatif dan sistem informasi yang lebih terbuka serta transparan.	3. Evaluasi rutin terhadap kerja sama telah dilakukan – Fakultas secara berkala mengadakan pertemuan dengan mitra kerja sama untuk meninjau efektivitas MoU dan MoA serta merancang strategi pengembangan kerja sama ke depan.
4. Belum adanya mekanisme insentif untuk mendorong keterlibatan aktif – Fakultas belum memiliki kebijakan yang memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program kerja sama	4. Perlu adanya penguatan peran fakultas dalam memfasilitasi implementasi kerja sama – Dosen dan mahasiswa berharap fakultas lebih aktif dalam menyediakan dukungan administratif dan fasilitas untuk mengoptimalkan pelaksanaan kerja sama. 5. Menyusun kebijakan insentif berbasis kinerja (misalnya poin BKD,	4. Tidak ada kebijakan insentif yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kerja sama. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi dalam menjalankan program kolaboratif.	4. Menyusun kebijakan insentif berbasis kinerja (misalnya poin BKD, pengakuan akademik, dana partisipasi).	4. Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam kerja sama – Menyediakan penghargaan, sertifikasi, atau insentif lainnya bagi sivitas akademika yang terlibat dalam penelitian bersama, pertukaran akademik, atau program kerja sama lainnya.	4. Penerapan skema penghargaan dan insentif yang jelas dan terukur yang berdampak langsung terhadap peningkatan keterlibatan sivitas akademika.	4. Fc./scan MoU

	pengakuan akademik, dana partisipasi).					
--	---	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 8
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, fakultas perlu memperkuat implementasi kerja sama akademik. Setiap MoU dan MoA sebaiknya diwujudkan dalam kegiatan nyata seperti penelitian kolaboratif, pertukaran dosen dan mahasiswa, seminar bersama, dan pengembangan kurikulum berbasis kerja sama. Fakultas juga perlu membentuk sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur, menyediakan informasi peluang kerja sama yang lebih luas, serta memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif terlibat. Dengan langkah-langkah ini, kerja sama akademik dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata pada pengembangan akademik dan reputasi fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama akademik di Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis belum optimal. Meski banyak MoU dan MoA telah ditandatangani, sebagian besar belum diwujudkan dalam kegiatan nyata. Kurangnya sistem pemantauan, minimnya partisipasi sivitas akademika, dan tidak adanya mekanisme insentif membuat kerja sama belum memberikan dampak maksimal terhadap mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>	1. Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> . Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, <i>X-Banner</i> , dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i> , Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i> , Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda. Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> . Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, <i>X-</i>	1. Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.	1. Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.

				Banner, dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i> , Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i> , Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda		
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>	1. Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> . Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, <i>X-Banner</i> , dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i> , Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i> , Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang	1. Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.	1. Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.

				berbeda Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i>. Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, <i>X-Banner</i>, dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i>, Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i>, Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda		
--	--	--	--	---	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 2
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, fakultas perlu mensosialisasikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) secara luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat dilakukan meliputi seminar, workshop, pertemuan akademik, pemanfaatan media digital, serta pemasangan banner atau papan informasi di area kampus. Monitoring dan evaluasi rutin juga diperlukan untuk memastikan pemahaman dan implementasi VMTS berjalan sesuai tujuan.

Kesimpulan

Kesimpulan menunjukkan bahwa Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis masih menghadapi masalah kurangnya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada pemangku kepentingan. Kondisi ini dapat menurunkan pemahaman dan keterlibatan civitas akademika serta mitra dalam mencapai tujuan institusi, sehingga diperlukan strategi sosialisasi yang lebih terstruktur dan berkesinambungan agar VMTS dapat dipahami dan diimplementasikan secara optimal.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 5 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum terakreditasi.	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dan berencana memebrikan pelatihan akreditasi perpustakaan dengan Pihak ketiga penyedia.	1. Saat ini, sistem perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum sepenuhnya terakreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam memenuhi standar nasional yang ditetapkan untuk pengelolaan perpustakaan.	1. Melakukan audit menyeluruh terhadap layanan perpustakaan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.	1. Himbauan rektor untuk pelaksanaan Akreditasi perpustakaan kepada Kepala Bagian Perpustakaan Insitut	1. Menerapkan prosedur dan kebijakan yang jelas untuk pengelolaan perpustakaan, sesuai dengan standar akreditasi.	1. Memperluas koleksi buku, jurnal, dan sumber daya elektronik untuk mendukung kurikulum dan penelitian.
2. Dilakukan maintennce oleh tim IT langsung pada saat perkuliahan sedang kosong dan mengganti badwith menjadi yang lebih besar.	2. Proses perawatan fasilitas di mess mahasiswa pascasarjana belum berjalan efektif. Pemeliharaan fasilitas seperti lampu yang padam tidak dilakukan secara cepat, mengganggu kenyamanan penghuni.	2. Fasilitas stopkontak yang terbatas tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa dan staf, terutama di ruang-ruang umum dan kelas. Hal ini mengganggu aktivitas pembelajaran yang membutuhkan perangkat elektronik.	2. Membuat jadwal inspeksi rutin untuk memeriksa kondisi fasilitas di mess, termasuk sistem kelistrikan dan pencahayaan, guna mencegah kerusakan lebih lanjut.	2. Tetapkan jadwal pemeliharaan berkala yang memastikan fasilitas mess selalu dalam kondisi baik.	2. Peningkatan pemeliharaan fasilitas akan berkontribusi pada kenyamanan dan keselamatan mahasiswa, yang berpengaruh positif terhadap kualitas layanan dan kesejahteraan mahasiswa secara	2. Tetapkan jadwal pemeliharaan berkala yang memastikan fasilitas mess selalu dalam kondisi baik.

3. Kurangnya stopkontak di beberapa titik di asrama putri Inkes Deli Husada	3. Dilakukan pengadaan dan pemasangan sarana kelistrikan di asrama mahasiswa	3. Menyusun rencana peningkatan infrastruktur listrik, khususnya penambahan stopkontak di area strategis untuk mengantisipasi kebutuhan energi yang meningkat.	3. Dilakukan pemasangan stopkontak yang baru untuk sarana kelistrikan oleh tim teknisi	3. Peningkatan jumlah stopkontak akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien, terutama yang melibatkan perangkat elektronik, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyamanan lingkungan belajar.	keseluruhan. 3. Peningkatan jumlah stopkontak akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien, terutama yang melibatkan perangkat elektronik, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyamanan lingkungan belajar.	3. Tambahkan stopkontak di ruang kelas, perpustakaan, dan area umum lainnya untuk memenuhi kebutuhan daya mahasiswa dan staf.
---	--	--	--	---	--	---

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum terakreditasi.	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dan berencana memebrikan pelatihan akreditasi perpustakaan dengan Pihak ketiga penyedia.	1. Saat ini, sistem perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Husada belum sepenuhnya terakreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam memenuhi standar nasional yang ditetapkan untuk pengelolaan perpustakaan.	1. Melakukan audit menyeluruh terhadap layanan perpustakaan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.	1. Himbauan rektor untuk pelaksanaan Akreditasi perpustakaan kepada Kepala Bagian Perpustakaan Insitut.	1. Menerapkan prosedur dan kebijakan yang jelas untuk pengelolaan perpustakaan, sesuai dengan standar akreditasi.	1. Memperluas koleksi buku, jurnal, dan sumber daya elektronik untuk mendukung kurikulum dan penelitian.
2. Dilakukan maintennce oleh tim IT langsung pada saat perkuliahan sedang kosong dan	2. Proses perawatan fasilitas di mess mahasiswa pascasarjana belum berjalan efektif.	2. Fasilitas stopkontak yang terbatas tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa dan staf.	2. Membuat jadwal inspeksi rutin untuk memeriksa kondisi fasilitas di mess,	2. Tetapkan jadwal pemeliharaan berkala yang memastikan fasilitas	2. Peningkatan pemeliharaan fasilitas akan berkontribusi pada	2. Tetapkan jadwal pemeliharaan berkala yang memastikan fasilitas

mengganti badwith menjadi yang lebih besar.	Pemeliharaan fasilitas seperti lampu yang padam tidak dilakukan secara cepat, mengganggu kenyamanan penghuni.	terutama di ruang-ruang umum dan kelas. Hal ini mengganggu aktivitas pembelajaran yang membutuhkan perangkat elektronik.	termasuk sistem kelistrikan dan pencahayaan, guna mencegah kerusakan lebih lanjut.	mess selalu dalam kondisi baik.	kenyamanan dan keselamatan mahasiswa, yang berpengaruh positif terhadap kualitas layanan dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan.	mess selalu dalam kondisi baik.
---	---	--	--	---------------------------------	--	---------------------------------

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 5
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarana di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan percepatan akreditasi perpustakaan dengan cara memenuhi seluruh persyaratan standar yang berlaku. Upaya ini mencakup peningkatan jumlah dan kualitas koleksi literatur, pengembangan layanan berbasis teknologi informasi, serta pelatihan pustakawan agar memiliki kompetensi sesuai regulasi. Selain itu, perlu disusun dokumen pendukung akreditasi secara lengkap dan dilakukan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain untuk memperluas akses sumber belajar. Pada aspek pengelolaan teknologi informasi, pemeliharaan jaringan (maintenance) harus dilakukan secara terjadwal pada waktu yang tidak mengganggu perkuliahan. Fakultas juga perlu meningkatkan kapasitas bandwidth agar sesuai dengan kebutuhan jumlah pengguna dan aktivitas pembelajaran digital, serta melakukan monitoring secara berkala untuk menjamin stabilitas jaringan.

Untuk meningkatkan kenyamanan mahasiswa di asrama, perlu dilakukan penambahan stopkontak di titik-titik strategis asrama putri. Hal ini harus disertai dengan pengecekan instalasi listrik secara menyeluruh agar sesuai dengan standar keamanan, serta penyusunan jadwal perawatan rutin untuk menghindari kerusakan fasilitas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek sarana dan prasarana di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang perlu ditingkatkan untuk mendukung mutu pendidikan dan kenyamanan sivitas akademika. Perpustakaan yang belum terakreditasi menunjukkan perlunya percepatan pemenuhan standar layanan informasi. Pada aspek teknologi informasi, perlunya perawatan jaringan secara terjadwal dan peningkatan bandwidth mencerminkan pentingnya dukungan infrastruktur digital yang andal. Selain itu, kurangnya stopkontak di beberapa titik di asrama putri menandakan bahwa fasilitas hunian mahasiswa masih memerlukan perbaikan untuk kenyamanan dan keamanan penggunaan listrik. Dengan perbaikan pada ketiga aspek ini, diharapkan kualitas layanan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan kenyamanan mahasiswa dapat meningkat secara signifikan.



Standar Pembiayaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Sabtu, 28 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kedokteran Program Sarjana						
1. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga layanan sistem informasi keuangan yang lebih modren.	1. Pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih bersifat manual dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem online. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi keuangan, keterbatasan dalam pelaporan, dan potensi kesalahan dalam pengolahan data keuangan.	1. Mendesain dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis online yang memungkinkan akses mudah dan real-time.	1. Telah dilakukan sosialisas penggunaan SIMKEU oleh pihak ke tiga kepada Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua	1. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan yang dapat diakses oleh semua pihak terkait, sehingga mempermudah proses audit dan evaluasi.	1. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan online yang lebih baik.
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis						
1. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga layanan sistem informasi keuangan yang lebih modren.	1. Pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih bersifat manual dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam	1. Mendesain dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis online yang memungkinkan akses mudah dan real-time.	1. Telah dilakukan sosialisas penggunaan SIMKEU oleh pihak ke tiga kepada Institut Kesehatan	1. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan yang dapat diakses oleh semua pihak terkait,	1. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan online

		sistem online. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi keuangan, keterbatasan dalam pelaporan, dan potensi kesalahan dalam pengolahan data keuangan.		Deli Husada Deli Tua	sehingga mempermudah proses audit dan evaluasi.	yang lebih baik.
--	--	--	--	----------------------	---	------------------

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Saran peningkatan mutu bagi Program Studi Kedokteran dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis adalah mengembangkan dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis online secara terintegrasi. Langkah ini meliputi pembangunan aplikasi keuangan yang transparan, pelatihan tenaga pengelola, dan pemantauan berkala untuk memastikan akurasi data. Penerapan sistem ini akan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta mendukung tata kelola fakultas sesuai standar mutu pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berbasis online secara terintegrasi. Langkah ini dapat dilakukan dengan membangun aplikasi keuangan yang transparan dan akuntabel, melatih tenaga pengelola keuangan dalam penggunaan sistem tersebut, serta melakukan pemantauan berkala untuk memastikan keakuratan data dan kelancaran proses transaksi. Penerapan sistem ini akan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sekaligus mendukung tata kelola fakultas yang baik sesuai standar mutu pendidikan tinggi.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS
KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
TAHUN AJARAN 2023/2024**





**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 1160/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/VI/2014, Peringkat "Baik Sekali"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 281/LPM/IKDH-DT/IX/2024

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Kepada Bapak Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Fakultas Kedokteran di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

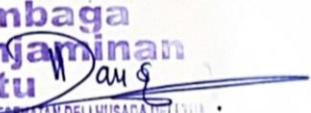
Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terimakasih

Deli Tua, 14 September 2024

Ketua LPM,


**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Firdaus Fahdi, M.Pd

NPP:19890826.201507.1.002



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (L P M)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 1160/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/VI/2014, Peringkat "Baik Sekali"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 282/LPM/IKDH-DT/IX/2024

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Kepada Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II dan III di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Fakultas Kedokteran, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II dan III dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, 14 September 2024

Ketua LPM,



**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Firdaus Fahdi, M.Pd

NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 1160/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/VI/2014, Peringkat "Baik Sekali"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 283/LPM/IKDH-DT/IX/2024

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Bapak Dekan Fakultas Kedokteran dibawah Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Fakultas Kedokteran, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak Dekan Fakultas Kedokteran dan staf jajaran di Fakultas Kedokteran dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, 14 September 2024

Ketua LPM,


**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Firdaus Fahdi, M.Pd

NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 1160/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/VI/2014, Peringkat "Baik Sekali"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 284/LPM/IKDH-DT/IX/2024

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,
Kepada Ketua Prodi Program Studi Fakultas Kedokteran di Institut Kesehatan Deli Husada Deli
Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Fakultas
Kedokteran, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Ketua Prodi
Fakultas Kedokteran dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri
rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

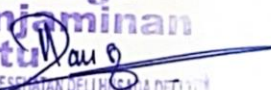
Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima
kasih.

Deli Tua, 14 September 2024

Ketua LPM,


**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Firdaus Fahdi, M.Pd

NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 1160/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/VI/2014, Peringkat "Baik Sekali"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 285/LPM/IKDH-DT/IX/2024

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kedokteran di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Fakultas Kedokteran, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kedokteran dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu 28 September 2024

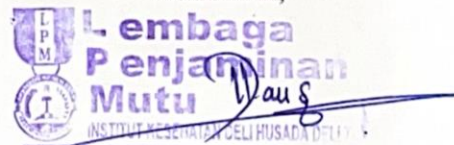
Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, 14 September 2024

Ketua LPM,



Firdaus Fahdi, M.Pd

NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 1160/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/VI/2014, Peringkat "Baik Sekali"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 286/LPM/IKDH-DT/IX/2024

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Kepada Kepala Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Fakultas Kedokteran, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Kepala Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, 14 September 2024

Ketua LPM,


**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Firdaus Fahdi, M.Pd

NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 1160/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/VI/2014, Peringkat "Baik Sekali"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

**BERITA ACARA KEGIATAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
No : 287/LPM/IKDH-DT/IX/2024**

Pada hari ini Sabtu pada tanggal Dua Puluh Delapan bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat telah dilaksanakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen, Fakultas Kedokteran di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

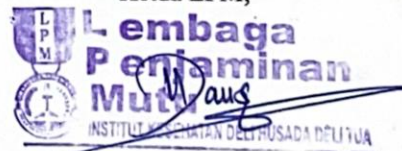
Demikian Berita Acara ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rektor,



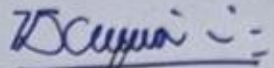
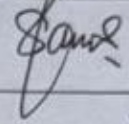
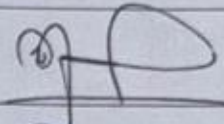
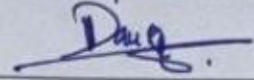
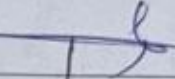
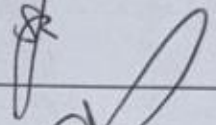
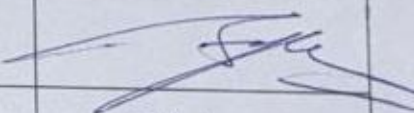
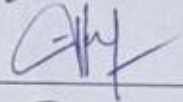
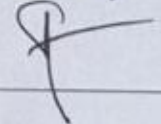
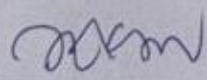
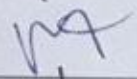
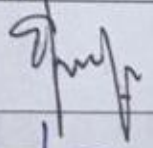
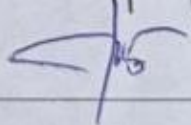
Drs. Johannes Sembiring, M. Pd., M. Kes.-
NPP 19510114.198401.1.001

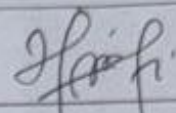
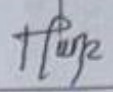
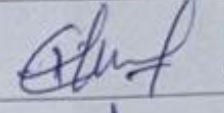
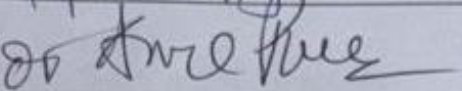
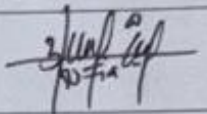
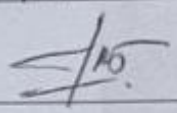
Deli Tua, 28 September 2024
Ketua LPM,



Firdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002

**Daftar Hadir Peserta (Rapat Tinjauan Manajemen) Fakultas Kedokteran
di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua**

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Drs. Johannes Sembiring, M. Pd., M. Kes	Rektor	
2	Selamat Guting	WR-1	
3	Ernawati Gintj	WR. 2	
4	Nurmala Sari	WR-3	
5	Ardaus Fahdi.	Fakpm	
6	Penny Anan	Reka + dan	
7	Firke E Sitor	Reka Auditor	
8	Sufur Batuk	Reka FK	
9	ROSTI BERTINA GIBANI,	AUDITOR	
10	NURUL ANI SAGIAN	Auditor	
11	Puni ayu	Auditor.	
12	Sumah Pab,	Kaprosiska	
13		Kapros pfo	
14	Dr. Elmira Tampubolon	Wadek FKM	
15	apt. Masrka Phetharesia Sianipar	Rekan Finans	

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
16	Zulfiawati	Sekjur Ners	
17	GP Gustin. Siregar	Leopoldi profes	
18	Danar Suranta Ginting	Dosen	
19	Ripai Siregar	KA K3	
20		ke PhD NLM	
21	apt. Sofia Hiasan Br Bangun	Auditor /ka-apt	
22	apt. Masrta Phetheresia Sianipar	Dekan Farmasi	
23			
24			
25			
23			
26			
27			
28			
29			
30			